

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan ataupun metodologi kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode yang dilandasi data konkret, yang mencakup angka yang di ukur dengan statistika didalam peralatan pengujian penghitungan, berkenaan dengan permasalahan yang di teliti didalam menemukan sebuah kesimpulan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian asosiatif yang digunakan untuk memahami pengaruh ataupun hubungan diantara variabel (Sugiyono, 2018).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang sifatnya replikasi, yang mana penelitian ini hampir menyerupai penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, namun diberikan adanya perubahan ataupun penambahan pada variabel, indikator, objek, dan alat analisa yang telah digunakan dari penelitian yang sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya ini sebagai sasaran memperoleh data yang di gunakan didalam penelitian ini, penelitian ini dilangsungkan di wilayah Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Rencana penelitiannya teruntuk melangsungkan penelitiannya ini rencananya akan diawali pada bulan September 2022 hingga Januari 2023. Periode lebih jelasnya pada tabel yang tertera berikut

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan				
		2022				2023
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul Penelitian	■				
2	Penyusunan Bab I		■			
3	Penyusunan Bab II					
4	Penyusunan Bab III			■		
5	Penyusunan Kuesioner			■		
6	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner			■	■	
7	Pengolahan Data				■	■
8	Penyusunan Bab IV				■	■
9	Penyusunan Bab V				■	■
10	Penyerahan Hasil					■

Sumber : Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Keseluruhan dari total individu yang mempunyai ciri yang telah ditentukan. Populasi ialah sesuatu yang memiliki jumlah atau karakteristik untuk dipelajari dengan teliti jika peneliti mengharapkan adanya kesimpulan dari suatu hasil yang baik pada objek penelitian peneliti (Sugiyono, 2018: 59). Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitiannya ini ialah masyarakat yang berada di kota Batam yang menggunakan aplikasi Shopee yang tidak diketahui dengan jelas jumlahnya.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sebab populasinya tak biala di ketahui jelas, makanya menentukan besar sampelnya didalam penelitiannya ini di gunakan rumus *lemeshow* berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2} \quad \text{Rumus 3.1. Rumus Lemeshow}$$

Sumber: (Anggraini *et al.*, 2022)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

z = Nilai estimasi (1,96) dengan tingkat kepercayaan 95%

p = Proporsi populasi yang tidak diketahui (0,5)

d = Alpha (0,10)

Berdasarkan rumus tersebut maka bisa di lakukan perhitungannya berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,1^2} = 96,04 = 96 \text{ dan dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

3.4.3 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* didalam penelitian ini yaitu menentukan sampel yang memberikan peluang pada setiap unsurnya ataupun populasinya yang hendak di pilih untuk dijadikan sampel dengan menerapkan teknik sampel jenuh yang mana menentukan anggota sampel dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2018).

3.5 Sumber Data

Sumber data yang paling utama atau yang disebut sumber data primer pada penelitian ini ialah berupa kuesioner yang disebarkan pada responden. Sedangkan sumber sekunder pada penelitian ini berupa studi kepustakaan. Studi pustaka pada riset ini seperti buku, berbagai artikel.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode ini menggunakan kuesioner sebagai teknik mengumpulkan data yang dijalankan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan ataupun pernyataan pada responden untuk di jawab. Kuesioner itu dilakukan dengan menyebarkan pada konsumen melalui *google form* (Sugiyono, 2018). Penggunaan skala pada kuesioner yakni skala likert menggunakan skalanya untuk mengukur sikap, sudut pandang, serta persepsi individu atau sekelompok orang terkait peristiwa sosial. Model skala pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

Kode	Skala <i>Likert</i>	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Duli, 2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sebuah aspek penelitian yang mana memberikan informasi mengenai bagaimana meneliti sebuah variabel. Tidak hanya dalam meneliti variabel yang diamati saja namun pernyataan hipotesis yang menjelaskan hubungan antar variabel yang telah diprediksi dahulu apakah berupa hubungan kolerasional atau hubungan kasualitas (Pratise & Yuwono, 2018: 32). Secara terperinci ditampilkan definisi operasional variabel ditabel berikut ini:

Tabel 3.3 Definisi Operasional variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Iklan (X1)	Seluruh hal yang menyajikan serta mengenalkan ide atas produk/jasa dari sebuah perusahaan yang membutuhkan sejumlah uang untuk melakukannya (Elsyananda et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi Informasi 2. Membujuk 3. Mengingat 	Likert
Kemudahan (X2)	Sebuah keyakinan terhadap sebuah teknologi yang berkembang di zamannya hingga mudah dioperasikan oleh pengguna (Irvania & Endah Lisarini, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah untuk dipelajari 2. Mudah untuk digunakan 3. Kemudahan untuk mengumpulkan informasi 4. Mudah bertransaksi 5. Kemudahan memperoleh produk dan jasa 	Likert
Kepercayaan (X3)	Keinginan mengakui bahaya dari kegiatan untuk menyaring dan mengendalikan kegiatan pihak yang dipercaya (Khotimah, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Benevolence</i> 2. <i>Ability</i> 3. <i>Integrity</i> 4. <i>Willingness to depend</i> 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Harga yang sesuai dengan budget, sehingga produk atau jasa yang akan dipergunakan konsumen telah disesuaikan dengan budget yang dimiliki konsumen (Christina & Purba, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan produk 1. Kebiasaan membeli produk 2. Memberikan rekomendasi pada orang lain 3. Melakukan pembelian ulang 	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dimana bertujuan untuk membuat kesimpulan untuk analisis deskriptif. Penelitian yang dilakukan pada populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya dengan bantuan program statistik SPSS 25 (Sanusi, 2016).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu alat pengukur bisa digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur (Irmaya & Sirait, 2017: 7). *Criteria* diterima atau tidak sebuah data yakni:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (sig 0,05) maka item dalam pertanyaan dikatakan valid.
2. Jika r hitung $< r$ tabel (sig 0,05) maka item dalam pertanyaan dikatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat memberikan atau menunjukkan hasil yang tetap sama, jika pengukurannya diberikan subyek yang sama tetapi dilakukan oleh orang berbeda, waktu dan tempat yang berbeda, tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya, kondisi maupun situasi (Wibowo, 2012: 53).

Criteria penilaian uji reliabilitas yaitu apabila hasil alpha coefficient $>$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut handal. Apabila hasil alpha coefficient $<$ taraf signifikansi 60% atau 0,6 jadi kuesioner tersebut tidak handal.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi residual, diketahui apakah perbedaan yang besar itu terjadi hanya kebetulan atau memperlihatkan perbedaan dari populasi yang sebenarnya. Jika signifikan $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Untuk melihat normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan histogram dan P-Plot. Jika data menyebar mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan juga sebaliknya (Sundayana, 2018).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Widodo, 2017: 78-79). Untuk melihat ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dengan ditunjukkan oleh nilai VIF $<$ 10 dan nilai tolerance $>$ 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah variasi absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak adanya terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk

menemukan ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu melihat grafik plot, uji park, glejser dan uji white. Dalam penelitian ini digunakan nilai signifikan dengan masing – masing variabel lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak ada terjadi heteroskedastisitas (Widodo, 2017).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penjabaran lebih luas dari regresi linear berganda sederhana adalah regresi linear berganda, analisis regresi linear menambahkan variabel bebas menjadi dua atau lebih dari yang sebelumnya satu (Sanusi, 2016).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.2 Regfresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2016)

Keterangan:

Y= Variabel dependen

a= Nilai konstanta

b= Nilai koefisien regresi

x = Variabel independen

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Koefisien determinasi (R²) atau biasa disebut. R juga sama seperti r, namun keduanya memiliki fungsinya masing – masing atau berbeda (terkecuali regresi linear sederhana). R² menjelaskan rasio variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan variabel independen (X) secara bersama (Sanusi, 2016).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata - rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (Sundayana, 2018). Adapun kriteriaa uji t pada penelitian ini yaitu:

1. Bila (*P Value*) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabelindependen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (*P Value*) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secaraparsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini memiliki tujuan untuk menunjukkan mengenai variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Irmaya & Sirait, 2017). Adapun kriteriaa uji F pada penelitian ini yaitu:

1. Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.